

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas merupakan salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). AKI masih menjadi permasalahan yang utama di Indonesia khususnya dalam pelayanan kesehatan maternal. (Kemenkes RI, 2023)

Data jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 yaitu 4.129 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 yaitu hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetri lain sebanyak 204 kasus. (Kemenkes RI, 2023) Sedangkan jumlah kematian ibu tahun 2024 yaitu 4.150 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2024 yaitu komplikasi non obstetri dalam kehamilan sebanyak 1.351 kasus, hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas sebanyak 988 kasus dan perdarahan obstetri sebanyak 955 kasus. (Kemenkes RI, 2024) Berdasarkan data tersebut, jumlah kematian ibu mengalami sedikit peningkatan dari 4.129 kasus pada tahun 2023 menjadi 4.150 kasus pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan maternal masih perlu mendapatkan perhatian melalui upaya deteksi dini komplikasi dan rujukan yang efektif.

Dalam hal ini masalah kesehatan ibu merupakan masalah penting yang perlu mendapat prioritas utama karena sangat menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada generasi mendatang.

Tingginya AKI terkait dengan masa kehamilan, persalinan dan nifas. AKI saat ini masih jauh dari target yang diharapkan. Untuk itu pemerintah Indonesia memiliki tujuan Pembangunan Berkelanjutan / *Sustainable Development Goals*/ SDGs yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Kematian ibu dapat diturunkan bila masyarakat mengetahui tentang faktor-faktor penyebab rujukan dan tersedia pelayanan kesehatan ditingkat dasar serta rujukan untuk mengelola komplikasi pada tingkat pelayanan kesehatan lanjutan. (Arifin, 2023)

Pelayanan kesehatan ditingkat dasar Poned yang merupakan bagian puskesmas rawat inap yang mampu memberikan tingkat dasar. Penanganan komplikasi dan kegawatdaruratan yang dapat ditangani di Puskesmas Poned yang merupakan salah satu tujuan dari pelaksanaan pelayanan Puskesmas Poned. (Nuris, A., 2020)

Pelayanan kesehatan maternal memerlukan perhatian khusus terhadap faktor karakteristik yang dapat mempengaruhi kondisi ibu dan penyebab rujukan di antaranya usia, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan. Keempat faktor tersebut dapat menjadi penyebab rujukan maternal. (Rahim, R., et al 2024)

Selain itu faktor klinis yang dapat menyebabkan risiko pada

ibu hamil, bersalin dan nifas. Beberapa faktor-faktor klinis yang menyebabkan komplikasi di antaranya anemia, kurang energi kronis (KEK), hipertensi, diabetes melitus gestasional, penyakit infeksi (TBC, malaria, HIV, *sifilis*, *hepatitis*), perdarahan jalan lahir, ketuban pecah dini (KPD), *plasenta previa*, asma, penyakit jantung, perdarahan pasca persalinan, infeksi rahim dan robekan *perineum*. (Kemenkes RI, 2023)

Di sisi lain faktor-faktor yang berkaitan dengan keterlambatan konsep *three delays* yaitu keterlambatan dalam pengambilan keputusan di tingkat keluarga, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan dan keterlambatan mendapatkan pertolongan di tingkat fasilitas kesehatan. (Susiloningtyas, 2020)

Adapun jumlah kasus rujukan maternal di Puskesmas POND Bunder masih tergolong cukup tinggi. Data menunjukkan jumlah ibu bersalin sebanyak 61 dengan rujukan maternal sebanyak 53 kasus rujukan pada tahun 2023. Pada tahun 2024, jumlah ibu bersalin sebanyak 61 dengan rujukan maternal meningkat menjadi 80 kasus rujukan. Selanjutnya, pada tahun 2025 jumlah ibu bersalin sebanyak 64 dengan rujukan maternal menurun menjadi 54 kasus rujukan.

Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian serius karena rujukan maternal dapat berdampak pada kesehatan ibu dan bayi, apabila tidak ditangani dengan tepat dan cepat. Tingginya angka rujukan menunjukkan adanya kemungkinan berbagai faktor

penyebab yang mempengaruhi baik faktor karakteristik ibu (usia, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan) maupun faktor klinis seperti hipertensi dalam kehamilan (*preeklamsia/ eklamsia*), perdarahan (*antepartum* dan *postpartum*), ketuban pecah dini (KPD), riwayat *sectio caesarea* (SC), gawat janin/ *fetal distress*, persalinan lama/ macet, malpresentasi, diabetes melitus gestasional, anemia dan penyakit penyerta lainnya.

Kondisi tersebut memerlukan perhatian khusus dari Puskesmas PONED Bunder. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rujukan maternal agar penanganan dapat secara tepat, cepat dan efektif sesuai dengan kemampuan serta kewenangan fasilitas kesehatan tingkat pertama. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, diharapkan deteksi dini dan penanganan kasus rujukan maternal dapat dilakukan dengan baik. (Rekam Medis periode 2023-2025)

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor penyebab rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kejadian rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder?
2. Bagaimana gambaran karakteristik ibu (usia, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan) yang mengalami rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder?
3. Apa saja faktor klinis yang berhubungan dengan kejadian

rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder?

4. Apakah terdapat keterlambatan dalam proses rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder?
5. Apakah terdapat hubungan antara faktor karakteristik ibu (usia, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan) dengan kejadian rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder?
6. Apakah terdapat hubungan faktor klinis dengan kejadian rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder?
7. Apakah terdapat hubungan antara keterlambatan dengan kejadian rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon periode 2023-2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan gambaran kejadian rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder
- b. Menganalisis gambaran karakteristik ibu (usia, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan) yang mengalami rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder.
- c. Menganalisis faktor klinis yang mengalami rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder.

- d. Menganalisis keterlambatan dalam proses rujukan maternal di Puskesmas Poned Bunder.
- e. Menganalisis hubungan antara faktor karakteristik ibu (usia, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan) yang mengalami rujukan maternal di Puskesmas Poned Bunder.
- f. Menganalisis hubungan antara faktor klinis dengan kejadian rujukan maternal di Puskesmas Poned Bunder.
- g. Menganalisis hubungan antara keterlambatan dengan kejadian rujukan maternal di Puskesmas Poned Bunder.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian rujukan maternal pada ibu hamil, bersalin dan nifas di Puskesmas Poned Bunder dengan menggunakan rekam medis periode 2023-2025. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Mei 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian rujukan maternal di Puskesmas Poned Bunder Kecamatan Susukan kabupaten Cirebon periode 2023-2025. Sehingga dapat membantu meningkatkan deteksi dini dan penanganan yang lebih cepat dan tepat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain observasional, karena peneliti tidak memberikan intervensi melainkan hanya mengamati dan menganalisis hubungan antar variabel independen dan dependen.

Pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan melakukan pengambilan data variabel dependen (kejadian rujukan maternal) serta variabel independen (usia, paritas, tingkat pendidikan, status pekerjaan, faktor klinis dan keterlambatan) dilakukan dalam waktu bersamaan dari data sekunder yaitu rekam medis. Dengan menggunakan uji statistik analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pengembangan ilmu kebidanan, khususnya mengenai faktor-faktor penyebab rujukan maternal. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelayanan rujukan maternal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Puskesmas PONED Bunder

- 1) Memberikan gambaran mengenai faktor-faktor penyebab rujukan maternal sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
- 2) Meningkatkan skrining dan penanganan awal pada kasus yang berpotensi dirujuk dengan maksimal.

b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

- 1) Meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan mengenai faktor risiko yang berpotensi menyebabkan rujukan maternal.
- 2) Membantu tenaga kesehatan deteksi dini dan penanganan awal kasus maternal sebelum dilakukan rujukan.

c. Manfaat Bagi Ibu

- 1) Memberikan informasi kepada ibu tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan deteksi dini komplikasi maternal.
- 2) Mendorong ibu untuk lebih cepat dan tanggap dalam mencari pertolongan rujukan.